

Konflik Batin Tokoh Utama dalam Film 《 疯狂的外星人》 *Fēngkuáng De Wài Xīng Rén (Crazy Alien)* Karya Liu Cixin (Kajian Konflik Batin Kurt Lewin)

**Konflik Batin Tokoh Utama dalam Film 《疯狂的外星人》 *Fēngkuáng de Wài Xīng Rén (Crazy Alien)*
Karya Liu Cixin (Kajian Konflik Batin Kurt Lewin)**

Cikal Oktafia Sanusi

16020774048

S1 Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

cikalsanusi16020774048@mhs.unesa.ac.id

Dr. Urip Zaenal Fanani, M.Pd.

zaenalfanani@unesa.ac.id

Abstrak

Karya sastra memiliki tiga jenis yakni, puisi, prosa, dan drama. Dalam karya sastra kisah kehidupan didalamnya selalu terdapat ada konflik yang terjadi, seperti konflik dalam diri sendiri atau kejiwaannya karena bermasalah hanya dalam diri sendiri yang disebut konflik batin, dan juga konflik dalam masyarakat yakni konflik yang berhubungan dalam diri sendiri dan lingkungannya yang disebut konflik sosial. Pada penelitian ini konflik yang dibahas adalah konflik batin yang terdapat pada film 《疯狂的外星人》 *Fēngkuáng de Wài Xīng Rén (Crazy Alien)* Karya Liu Cixin. Film ini menggambarkan konflik batin yang terjadi pada tokoh utama (外星的人) *Wài Xīng de Rén (Alien)*. Kajian konflik batin yang digunakan pada penelitian ini adalah kajian teori Kurt Lewin.

Penelitian ini difokuskan pada satu rumusan masalah yakni bentuk konflik batin pada tokoh utama (外星的人) *Wài Xīng de Rén (Alien)* Karya Liu Cixin. Metode yang digunakan yakni deskriptif yang artinya data diperoleh dengan alur cerita secara rinci dan kualitatif yakni pemerolehan data yang sudah ada lalu dikaji dengan teori tertentu. Pengumpulan data pada penelitian ini berupa dokumentasi dalam film 《疯狂的外星人》 *Fēngkuáng de Wài Xīng Rén (Crazy Alien)*. Teknik yang digunakan yakni teknik catat.

Hasil analisis pada penelitian ini yakni bentuk konflik batin pada tokoh utama (外星的人) *Wài Xīng de Rén (Alien)* dengan kajian teori Kurt Lewin dalam penelitian ini disimpulkan termasuk dalam bentuk konflik tipe tiga, yakni konflik yang mengenai suatu individu karena pengaruh dan menimbulkan pemberontakan, adanya sikap balas dendam kemarahannya yang menimbulkan pelampiasan dengan mengalahkan kekuatan penghambat. Bentuk Konflik ini sesuai dengan konflik batin pada tokoh utama.

Kata Kunci: Konflik batin, bentuk konflik, Kurt Lewin, tokoh utama, psikologi sastra, film.

Abstract

Literary works have three types namely, poetry, prose, and drama. In literary works, there are always conflicts in life stories that occur, such as conflicts within oneself or psychology because of problems only within oneself which is called inner conflict, and also conflict in society that is conflict that is related to oneself and the environment which is called social conflict. In this study the conflict discussed is an inner conflict found in the film 《疯狂的外星人》 *Fēngkuáng de Wài Xīng Rén (Crazy Alien)* by Liu Cixin. This film portrays the inner conflict that occurs with the main character (外星的人) *Wài Xīng de Rén (Alien)*. The study of inner conflict used in this study is the study of Kurt Lewin's theory.

This research is focused on one problem formulation, namely the form of inner conflict on the main character (外星的人) *Wài Xīng de Rén (Alien)* by Liu Cixin. The method used is descriptive, which means the data is obtained with a detailed and qualitative story line, namely the acquisition of existing data and then reviewed with a particular theory. The data collection in this study was in the form of documentation in the film 《疯狂的外星人》 *Fēngkuáng de Wài Xīng Rén (Crazy Alien)*. The technique used is the note taking technique.

The results of the analysis in this study are the forms of inner conflict in the main character (外星的人) *Wài Xīng de Rén (Alien)* with the study of Kurt Lewin's theory in this study concluded included in the form of type three conflicts, namely conflicts regarding an individual due to influence and lead to rebellion, the attitude of revenge his anger that caused impingement by defeating the inhibiting power. This form of conflict corresponds to the inner conflict of the main character.

Keywords: Inner conflict, forms of conflict, Kurt Lewin's, main character, literary psychology, movie.

PENDAHULUAN

Sastra merupakan makna dalam sebuah bahasa dengan memiliki nilai keindahan dalam setiap ungkapannya. Sastra disajikan dalam sebuah berbagai karya sastra yang ditulis oleh pengarang dan ditujukan untuk masyarakat umum. Pengertian sastra menurut Jabrohim (2001: 72) yakni, karya seni yang menggunakan bahasa sebagai medium, medium yakni gambaran yang berasal dari kisah nyata dan kisah fiksi dalam kehidupan sosial ditulis oleh pengarang. Menurut Welck & Warren (2014: 10) sastra adalah segala sesuatu yang tertulis atau tercetak. Yang artinya, karya sastra terlahir dalam kehidupan seseorang pada umumnya ditulis oleh pengarang menurut kisah yang dialami maupun yang dibuat dengan imajinasinya. Ahmadi (2015: 1) Sastra yakni jendela jiwa. Dengan artian, karya sastra terlahir berdasarkan kondisi jiwa seseorang. Kondisi jiwa berasal dari kepribadian seseorang tersebut, yang kemudian disampaikan dalam suatu karya sastra. Menurut Gazali (1970: 5) ilmu jiwa atau *psychologi* adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari penghayatan dan tingkah laku manusia. Disimpulkan, psikologi adalah ilmu yang mempelajari kepribadian seseorang dari karakter dan tingkah laku. Karakter muncul dari sejak lahir, sedangkan tingkah laku muncul dari kebiasaannya yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Fromm (2013: 15) secara khusus psikologi yang mengkonsentrasikan pembahasan mengenai hal ini adalah psikologi kepribadian. Secara penjelasan yakni, psikologi kepribadian dapat dianalisis melalui karya sastra. Karya sastra tidak terlepas dari psikologi kepribadian karena, satu sama lain saling berkaitan dengan menganalisis kepribadian pengarang dalam sebuah karya sastra.

Dalam karya sastra kisah kehidupan didalamnya selalu terdapat ada konflik yang terjadi yakni perselisihan dalam suatu keadaan karena ketidakcocokan seperti konflik dalam diri sendiri atau kejiwaannya karena bermasalah hanya dalam diri sendiri yang disebut konflik batin. Konflik batin terjadi karena permasalahan keadaan lingkungan yang mempengaruhi psikologi seseorang. Konflik tidak lepas dalam kehidupan manusia, karena di setiap kehidupan individu maupun sosial konflik ada didalamnya. Menurut Sullivan (dalam Hall & Lindzey, 2009: 274) kepribadian hanya memanifestasikan dirinya ketika orang bertingkah laku dalam hubungan dengan salah seorang atau beberapa individu yang lain. Menurut 刘建岭 Liújiàn líng (2005) “心理学背景是消极心理学的困境和积极心理学的兴起 xīn lí xué bèi jǐng shì xiāojí xīnlǐ xué de kùnjìng hé jījī xīnlǐ xué de xīng qǐ”. Latar belakang psikologis adalah keadaan buruk psikologi

negatif dan munculnya psikologi positif. Psikologi seseorang seringkali mengalami perubahan, kejadian buruk seseorang menjadikan dirinya sebagai suatu pengalaman untuk menjadi kepribadian yang lebih baik. Psikologi seseorang terbentuk mulai dari lingkungan terdekat yakni lingkungan keluarga, lingkungan ini sangat mempengaruhi kondisi kejiwaan seseorang saat pertumbuhan. Seseorang yang dibesarkan dalam lingkungan baik, akan berpengaruh pada psikologi yang baik pula.

Karya sastra fiksi memiliki tiga jenis yakni, puisi, prosa, dan drama. Menurut Aminuddin (2002: 66) prosa fiksi adalah cerita yang dikerjakan oleh pelaku tertentu dengan pemeranan, latar, serta rangkaian cerita tertentu yang bertolak dari hasil imajinasi pengarangnya, sehingga menjalin suatu cerita. Seperti dikemukakan oleh Nurgiyantoro (2010: 23) Karya sastra yang baik terdapat dua unsur pembangunan yakni, unsur instrinsik dan ekstrinsik. Unsur instrinsik adalah unsur pokok dalam sebuah karya sastra, unsur ini murni tanpa penambahan dalam suatu cerita. Unsur ekstrinsik adalah unsur yang dibangun diluar karya sastra, biasanya dibuat oleh pengarang. Suatu bentuk karya sastra ditampilkan dalam suatu pementasan drama dan film. Menurut Milawati (2011) Drama adalah jenis sastra berupa lakon yang ditulis dengan dialog yang menitikberatkan unsur dengan gerak atau perbuatan yang dipentaskan diatas panggung. Dalam sebuah drama didalamnya terdapat tema, plot, perwatakan, karakter, latar, setting, dialog, dan amanat. Berjalannya waktu, teknologi saat ini semakin modern, karya sastra disajikan dalam bentuk film. Di dalam film terdapat produser, sutradara, penulis skenario, pemeran, editor. Adapun menurut Munadi (2013: 114) Film adalah alat yang sangat ampuh ditangan orang yang mempergunakannya secara efektif untuk sesuatu maksud. Yang dimaksud adalah film media komunikasi yang pengaruhnya menjangkau seluruh masyarakat dalam sebuah gambaran yang memberikan pengetahuan lebih luas tentang konflik yang terjadi tentang kehidupan seseorang.

Pada film biasanya terdapat tokoh yang berkarakter baik dan tokoh berkarakter jahat, adanya kedua pemeran dalam suatu cerita tersebut alur cerita menjadi hidup. Dalam alur cerita, konflik ada didalamnya yakni terjadi adanya perselisihan paham antara tokoh utama dengan lawan tokoh. Menurut pendapat Aminuddin (2002: 79) dalam suatu peran terdapat tokoh utama yang selalu hadir disetiap kejadian alur cerita. Tokoh utama dalam suatu cerita sangat berpengaruh penting terhadap alur cerita tersebut. Selanjutnya, menurut Najid (2009: 27) menyatakan bahwa, Pelaku yang mendukung peristiwa

sehingga mampu menjalin suatu cerita yang disebut tokoh. Dalam setiap peristiwa tokoh utama adalah tokoh yang mengalami konflik.

Salah satu karya sastra yang diteliti oleh peneliti yang terdapat konflik batin yakni film 《疯狂的外星人》 *Fēngkuáng de Wài Xīng Rén (Crazy Alien)* Karya Liu Cixin. Film ini adalah film Tiongkok jenis film yang bergendre sains, fiksi, dan komedi. Pada penelitian ini, peneliti menganalisis konflik batin yang terjadi pada tokoh utama (外星的人) *Wài Xīng de Rén (Alien)* yang diperankan oleh *Xu Zheng*. Konflik batin dianalisis menggunakan teori psikologi sastra. Teori pada psikologi sastra terdapat beberapa ahli yakni, Sigmund Freud, Alferd Adler, Gestalt, Gustav Jung, dan Kurt Lewin. Teori yang digunakan oleh peneliti yakni teori Kurt Lewin.

Teori Kurt Lewin menjadi acuan untuk menjawab rumusan masalah peneliti. Peneliti menggunakan kajian teori Kurt Lewin untuk menganalisis bentuk konflik batin yang terjadi pada tokoh utama Alien dalam film 《疯狂的外星人》 *Fēngkuáng de Wài Xīng Rén (Crazy Alien)*. Kurt Lewin membagi bentuk konflik menjadi tiga tipe. Konflik tipe pertama adalah konflik yang terjadi karena permasalahan biasa atau dasar melibatkan dua kekuatan mengenai satu individu. Konflik tipe pertama dibagi menjadi tiga macam, yakni konflik mendekat-mendekat, konflik menjauh-menjauh, dan konflik mendekat-menjauh. Konflik tipe kedua adalah konflik yang terjadi karena permasalahan rumit yang melibatkan lebih dari dua kekuatan, konflik tipe ini membuat kekuatan penghambat menjadi diam dan tidak memiliki pilihan. Konflik tipe tiga adalah konflik yang mengenai suatu individu karena pengaruh dan menimbulkan pemberontakan, adanya sikap balas dendam kemarahannya yang menimbulkan pelampiasan dengan mengalahkan kekuatan penghambat.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti meneliti film 《疯狂的外星人》 *Fēngkuáng de Wài Xīng Rén (Crazy Alien)* Karya Liu Cixin yakni karena tokoh utama mengalami konflik kejiwaan balas dendam dan kekesalan menimbulkan penyerangan terhadap lawannya secara fisik. Sehingga peneliti menggunakan teori Kurt Lewin sesuai dengan bentuk konflik yang terjadi dengan tokoh utama Alien yang termasuk pada konflik tipe tiga. Konflik tipe ini termasuk dalam konflik terbuka, karena kemarahan yang terjadi tidak hanya pada satu individu, melainkan mempengaruhi beberapa individu.

METODE

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif yang artinya data diperoleh dengan alur cerita secara rinci dan jenis kualitatif yakni pemerolehan data yang sudah ada lalu dikaji dengan teori

tertentu. Menurut pendapat Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2007: 3) metode kualitatif yakni tahapan penelitian yang menghasilkan data secara deskriptif berupa kata-kata lisan maupun tertulis dari perilaku yang diamati. Diartikan bahwa, data kualitatif adalah data yang didapat melalui penelitian terdahulu secara terperinci secara deskriptif dengan menggunakan kata lisan maupun tulisan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi, pendekatan yang mendeskripsikan konflik-konflik batin yang terjadi pada seseorang termasuk yang dialami oleh tokoh utama (外星的人) *Wài Xīng de Rén (Alien)*. Metode deskriptif data diambil dari percakapan tokoh utama dengan tokoh lain yakni, percakapan dua orang diartikan dialog dan percakapan lebih dari dua orang diartikan monolog.

Sumber data pada penelitian ini terdapat sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer yang diperoleh yakni, film 《疯狂的外星人》 *Fēngkuáng de Wài Xīng Rén (Crazy Alien)* Karya Liu Cixin yang dirilis 5 Februari 2019 yang lalu. Film ini jenis film yang bergendre sains, fiksi, dan komedi. Film ini berdurasi 116 menit. Cover pada film, merah biru dengan gambar wajah tokoh Alien dan bertuliskan 《疯狂的外星人》 (*Crazy Alien*). Pada sumber data sekunder yakni, terjemahan film kedalam bahasa Indonesia dan buku-buku penunjang lainnya yang digunakan pada penelitian ini.

Menurut pendapat Sarwono (2006: 225) kajian dokumen yakni sarana pembantu peneliti dalam bentuk dokumen. Pengumpulan data pada penelitian ini berupa dokumentasi dalam film. Menurut Arikunto (2010: 265) teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara mencatat, merekam, ataupun cara lain secara sistematis dan berstandart. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pustaka, teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan sumber-sumber data penelitian, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

Tahapan pengumpulan data pada penelitian ini, yakni:

- 1) Pengunduhan film 《疯狂的外星人》 *Fēngkuáng de Wài Xīng Rén (Crazy Alien)* terlebih dahulu.
- 2) Menyaksikan film secara berulang-ulang. Dengan tujuan memahami isi film terutama konflik batin yang dialami tokoh utama Alien. Terdapat dua cara untuk memahami konflik batin pada tokoh utama pertama, memahami setiap bagian kalimat dan ungkapan yang terdapat dalam film. Kedua, mencatat percakapan tokoh Alien dengan tokoh lainnya.
- 3) Memilah data yang penting pada dialog dan monolog film sesuai dengan rumusan masalah, yakni bentuk konflik batin untuk mempermudah penganalisisan data.

- 4) Mencari dan menentukan teori psikologi sastra sesuai dengan konflik batin pada film 《疯狂的外星人》 *Fēngkuáng de Wài Xīng Rén (Crazy Alien)*.
- 5) Membaca dan memahami teori Kurt Lewin yang digunakan untuk mengkaji konflik batin dalam film 《疯狂的外星人》 *Fēngkuáng de Wài Xīng Rén (Crazy Alien)*.
- 6) Menulis pengkodean untuk mempermudah analisis data, yakni contoh seperti : **D1/KB/WX//00:10:35**, D1 yakni pengkodean nomor 1, KB yakni konflik batin yang dialami penokohan, WX yakni nama tokoh utama 《外星人》 *Wài Xīng Rén*, kemudian untuk menit yakni terjadinya konflik batin yang dirasakan si tokoh utama.
- 7) Melaksanakan validasi dan konsultasi data penelitian yang sudah di pilah mengenai rumusan masalah yakni, bentuk konflik batin tokoh utama film 《疯狂的外星人》 *Fēngkuáng de Wài Xīng Rén (Crazy Alien)* dengan dosen ahli pendidikan bahasa Mandarin.

Adapun tahapan prosedur pada penelitian, yakni terdapat tiga tahapan:

- 1) Tahapan persiapan.
- 2) Tahapan pelaksanaan.
- 3) Tahapan penyusunan laporan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hasil penelitian analisis data film ini, konflik batin yang dialami oleh tokoh utama (外星人) *Wài Xīng de Rén (Alien)* Karya Liu Cixin ditemukan pada konflik tipe tiga teori Kurt Lewin. Konflik tipe tiga adalah konflik yang mengenai suatu individu karena pengaruh dan menimbulkan pemberontakan, adanya sikap balas dendam kemarahannya yang menimbulkan pelampiasan dengan mengalahkan kekuatan penghambat. Menurut Kurt Lewin (dalam Alwisol, 2010: 306) berpendapat bahwa, konflik adalah situasi dimana seseorang mendapat kekuatan tetapi dengan arah yang berlawanan dan vektor yang mengenai pribadi mendorong pribadi ke arah tertentu dengan kekuatan tertentu. Diartikan yakni, individu yang mengalami konflik dimana konflik tersebut terdapat penyebab yang tak terduga timbulnya didaerah psikologis. Menurut Kurt Lewin kekuatan terdapat beberapa jenis yang bertindak seperti vektor, yakni:

- 1) Kekuatan pendorong : menggerakkan lokomosi ke arah yang ditunjuk oleh kekuatan.
- 2) Kekuatan penghambat : halangan fisik atau sosial menahan terjadi lokomosi, berpengaruh dari dampak kekuatan pendorong.

- 3) Kekuatan kebutuhan pribadi : menjelaskan keinginan pribadi untuk mengerjakan sesuatu.
- 4) Kekuatan pengaruh : menjelaskan keinginan dari orang lain yang masuk menjadi region lingkungan psikologis.
- 5) Kekuatan non manusia : Bukan keinginan pribadi maupun keinginan orang lain, melainkan tuntutan dari fakta atau objek.

Kurt Lewin membagi bentuk konflik menjadi tiga tipe. Konflik tipe pertama adalah konflik yang terjadi karena permasalahan biasa atau dasar melibatkan dua kekuatan mengenai satu individu. Konflik tipe pertama dibagi menjadi tiga macam, yakni konflik mendekat-mendekat, konflik menjauh-menjauh, dan konflik mendekat-menjauh. Konflik tipe kedua adalah konflik yang terjadi karena permasalahan rumit yang melibatkan lebih dari dua kekuatan, konflik tipe ini membuat kekuatan penghambat menjadi diam dan tidak memiliki pilihan. Konflik tipe tiga adalah konflik yang mengenai suatu individu karena pengaruh dan menimbulkan pemberontakan, adanya sikap balas dendam kemarahannya yang menimbulkan pelampiasan dengan mengalahkan kekuatan penghambat.

Sesuai dengan bentuk konflik yang terjadi dengan tokoh utama 《外星的人》 *Wài Xīng de Rén (Alien)* yang termasuk pada konflik tipe tiga. Konflik tipe ini termasuk dalam konflik terbuka, karena kemarahan yang terjadi tidak hanya pada satu individu, melainkan mempengaruhi beberapa individu. Pada pembahasan ini, terdapat tiga kode data yang menyatakan tokoh utama memiliki kepribadian kemarahan dan balas dendam kepada suatu individu yakni konflik tipe tiga teori Kurt Lewin.

Pada data kode satu, konflik yang terjadi antara Alien dan Zach seorang astronot, berawal dari kerjasama antara planet bumi dan planet alien dengan melakukan pertukaran tes DNA, namun seorang astronot Zach Andrews melakukan kesalahan sebelum pertukaran tes DNA karena melakukan foto selfie dengan Alien. Alien berfikir bahwa silau cahaya kamera merupakan kejahatan yang dilakukan Zach termasuk semua manusia diplanet bumi, dan akhirnya Alien mendorong Zach hampir bertabrakan dengan satelit akan tetapi Alien yang mengenai satelit tersebut dan membuat Alien jatuh kebumi. Berikut bentuk konflik yang terjadi, percakapan antara Alien dan Zach:

Zach : 这个历史性时刻绝对能让 tiktok 热搜炸掉, 一二三茄子.

Zach: zhè ge lìshǐ xìng shí kè jué duì néng ràng tiktok rè sōu zhà diào, yī èr sān qiézi.

Zach: Momen bersejarah ini pasti akan membuat pencarian panas tiktok, satu, dua, tiga chesse.

(Lalu Alien terkejut dan menutup pintu)

Zach : 别害怕, 这不是武器。 别关门。

Zach : bié hàipà, zhè bù shì wǔ qì. bié guān mén.

Zach : Jangan takut, ini bukan senjata. Jangan tutup pintunya.

外星的人: 收起你的低端科技, 如果你再敢出来
我就撞死你。

Wài Xīng de Rén: shōu qǐ nǐ de dī duān kē jì, rúguǒ nǐ zài
gǎn chū lái, wǒ jiù zhuàng sǐ nǐ.

Alien: Singkirkan teknologi rendahanmu, jika kamu
berani melakukannya lagi aku akan
melenyapkanmu.

(Setelah itu Zach hampir bertabrakan dengan satelit, karena kemarahan Alien pada Zach. Alien mencoba membunuh Zach akan tetapi sasaran yang berkenaan satelit adalah Alien dan membuatnya jatuh kebumi).

Pada data **D1/KB/WX/KBT3//00:06:04-00:06:55**. Memperlihatkan konflik batin yang terjadi pada tokoh utama (外星的人) *Wài Xīng de Rén* (Alien) yang menunjukkan kemarahan dan kekesalan pada Zach seorang astronot. Hal ini ditunjukkan pada kutipan dialog “收起你的低端科技, 如果你再敢出来 我就撞死你. shōu qǐ nǐ de dī duān kē jì, rúguǒ nǐ zài gǎn chū lái, wǒ jiù zhuàng sǐ nǐ”. Yang artinya “Singkirkan teknologi rendahanmu, jika kamu berani melakukannya lagi aku akan melenyapkanmu”. Menjelaskan bahwa tokoh utama (外星的人) *Wài Xīng de Rén* berfikir bahwa kecerobohan Zach saat pengambilan foto membuat Alien itu adalah tindakan kejahatan dan Alien merasa bahwa Zach termasuk salah satu diantara semua manusi bumi merupakan makhluk yang egois, jahat, dan memperlakukan makhluk lain dengan keinginannya sendiri tanpa memikirkan perasaan seseorang.

Kemudian data kode dua, terjadinya konflik antara Alien dengan Geng Hao dan Da Fei, saat Alien jatuh ke bumi tepatnya jatuh di negara China yakni, tempat taman hiburan. Alien dalam keadaan terjatuh dan tertindih benda-benda, kemudian ditemukan oleh seorang sirkus monyet yang bernama Geng Hao. Dalam waktu yang bersamaan tidak hanya Alien, tetapi monyet Geng Hao juga tertindih dan mengakibatkan terluka. Lalu Geng Hao bersama temannya yang bernama Da Fei membawa Alien dan monyetnya tersebut ke terapi penyembuhan dekat rumahnya. Geng Hao kebingungan karena monyetnya dalam keadaan tidak membaik, kakinya terkilir sedangkan dia membutuhkan uang untuk menghidupi kebutuhannya. Pada saat itu, Da Fei memberi saran pada Geng Hao agar monyetnya sementara waktu digantikan dengan Alien untuk menjadi sirkus monyet. Akhirnya Geng Hao menyetujui dan mengajari Alien belajar menjadi sirkus

monyet. Saat Geng Hao mengajari Alien, perlakuan Geng Hao kasar dengan memperbudak, memakaikan rantai dilehernya dan menjadikan Alien seperti monyet hewan peliharaannya sendiri. Hal tersebut membuat Alien marah, kesal, dan tidak dapat menerima perlakuan Geng Hao. Alien berusaha melawan tetapi disisi lain Alien tidak dapat melawan, karena kekuatan Alien adalah gelang sedangkan gelang tersebut berada pada genggamannya Geng Hao. Alien meminta bantuan kepada monyet Geng Hao untuk meraih kembali gelang tersebut, tetapi gagal. Alien menggunakan cara lain dengan berusaha meraih gelang tersebut sendiri, dan berhasil. Geng Hao dan Da Fei terkejut karena baru mengetahui bahwa gelang yang dipegang olehnya adalah gelang sakti milik Alien. Setelah itu Alien berusaha memakaikan gelangnya dikepala, kekuatan Alien kembali dan Alien berontak menyerang Geng Hao dan Da Fei sampai babak belur dengan melempar benda-benda disekitarnya dengan menggunakan kekuatannya.

Tidak hanya sampai situ kekesalan dan kemarahan Alien berlanjut, Alien menyuruh Geng Hao dan Da fei untuk mengantarnya ke sungai memperbaiki kendaraan Alien yang terjatuh di bawah dasar sungai. Kendaraan tersebut dibawa ke taman hiburan untuk diperbaiki, saat Alien sedang memperbaiki kendaraannya Alien pun mengurung Geng Hao dan Da Fei atas perbuatannya yang tidak dapat diterima oleh Alien. Geng Hao dan Da Fei mencoba untuk melarikan diri dan menghubungi polisi karena ketakutan. Saat Geng Hao sedang menelfon polisi, Alien mendengar percakapan Geng Hao dan polisi tersebut dan Geng Hao pun gagal karena polisi tidak mempercayai keberadaan Alien tersebut. Geng Hao dan Da Fei menyadari bahwa Alien tahu mereka berusaha untuk melarikan diri, namun Geng Hao dan Da Fei berusaha menyangkal agar tidak tepergok. Saat Geng hao dan Da fei tepergok Alien, Alien hanya melihat sikap Geng hao dan Da fei yang ketakutan dan meminta maaf atas perlakuan kasarnya terhadap Alien. Alien menyuruh Geng Hao dan Da Fei tunduk dan merasakan perbuatan apa yang telah diperbuat mereka terhadap Alien. Berikut bentuk konflik yang terjadi, percakapan antara Alien dan Genghao, Da Fei:

大飞: 大哥, 误会。 误会你能听得懂吗大哥? .

我们错了。 耿浩, 你把大哥都欺负成啥样了。
脸都绿了。 昨那么淘呢。 你看我会头怎么收拾他。

Dà fēi: dà gē, wù huì. wù huì nǐ néng tīng dé dòng ma
dà gē?. wǒ men cuò le.. Gēng Hào, nǐ bǎ dà gē dōu
qī fù chéng shà yàng le. liǎn dōu lǜ le. zuó nà me
táo ne. nǐ kàn wǒ huì tóu zěn me shōu shí tā.

Da Fei : Saudaraku, kesalahpahaman. Bisakah Anda
mengerti saya, salah paham?. Kita salah. Geng
hao, lihat akibat perbuatanmu kepadanya, dia jadi

kesal. Wajahnya berubah menjadi hijau.

Mengapa kamu menganiaya dia?. Aku akan membantu menghukumnya.

(Da fei memarahi kepada Geng Hao didepan Alien atas perbuatannya, tetapi Da Fei tidak menyadari bahwa itu adalah salah ide dia untuk menjadikan Alien menjadi sirkus monyet, setelah itu Geng Hao memberi segelas minuman alkohol kepada Alien).

耿浩：这个你确实你得理解，确实谁也不到。

Gěng hào: zhè ge nǐ què shí nǐ dé lǐ jiě, què shí shéi yě bù dào.

Geng Hao : Kau harus mengerti, aku tak menyangka hal apapun akan seperti ini terjadi padaku.

外星的人：一个高等生物，因为一个愚蠢的人类发生意外，来到这里。他错了吗？他没错。你们为什么要这么对他？

Wài Xīng de rén: yī gè gāo děng shēng wù, yīn wéi yī gè yú chǔn de rén lèi fā shēng yì wài, lái dào zhè lǐ. tā cuò le ma? tā méi cuò. nǐmen wèi shéme yào zhè me duì tā?

Alien : Ada satu makhluk yang lebih tinggi datang ke sini karena kecelakaan terjebak disini, karena manusia yang bodoh. Apakah itu suatu kesalahan?. Bukan kesalahan. Lalu mengapa kalian begitu jahat pada makhluk itu?

耿浩：错肯定是错了，那就都在酒里边行不行？

Gěng hào : cuò kěndìng shì cuò le, nà jiù dōu zài jiǔ lǐ biān xíng bù xíng?

Geng Hao : Itu hanya salah paham saja. Ijinkan aku meminta maaf dengan menghabiskan minuman alkohol ini.

大飞：大哥，你要说这错我也得喝点酒，我狗眼看人低，有眼不识泰山。

Dà fēi : dà gē, nǐ yào shuō zhè cuò wǒ yě dé hē diǎn jiǔ, wǒ gǒu yǎn kàn rén dī yǒu yǎn bù shí tài shān.

Da Fei : Jika Anda ingin mengatakan ini salah, maka saya juga harus minum alkohol ini.

Setelah Geng Hao memberi minuman alkohol kepada Alien, ia meminumnya dan ekspresi dari wajah Alien sangat menyukai minuman alkohol buatan manusia itu. Mereka bertiga minum alkohol bersama, tidak sampai situ hukuman yang diberi Alien masih berlanjut. Alien memakaikan rantai ke leher sama seperti apa yang Geng Hao dan Da Fei lakukan kepada Alien dan mencoba menyuruh Geng Hao dan Da Fei untuk memakan bola DNA tetapi mereka tidak mau, Aliapun marah dan memaksa mereka. Saat kejadian terjadi Alien minum alkohol terlalu banyak sehingga membuatnya mabuk dan

pingsan, akhirnya Da Fei memasukkan Alien kedalam sebuah tabung. Geng Hao mendatangkan polisi kerumahnya dan menjelaskan kronologi kejadiannya, akan tetapi Da Fei mengatakan pada polisi dengan menyangkalnya dan mengatakan bahwa Geng Hao sedang mabuk. Karena Da Fei sudah lebih dulu mengurung Alien didalam suatu tabung. Saat itu mereka pun bersenang-senang karena mereka berfikir bahwa Alien sudah mati.

Pada data **D2/KB/WX/KBT3//00:47:27-00:58:17**. Memperlihatkan konflik batin yang terjadi pada tokoh utama (外星的人) *Wài Xīng de Rén* (Alien) dengan Geng Hao, Da Fei . Pada konflik ini, sebuah kesalahan yang dilakukan Geng Hao dan Da Fei karena keegoisan dan keserakahan mereka yang sudah memperlakukan Alien seperti hewan tanpa memikirkan perasaan Alien tersebut. Hal ini ditunjukkan pada kutipan dialog “一个高等生物，因为一个愚蠢的人类发生意外，来到这里。他错了吗？他没错。你们为什么要这么对他？yī gè gāo děng shēng wù, yīn wéi yī gè yú chǔn de rén lèi fā shēng yì wài, lái dào zhè lǐ. tā cuò le ma? tā méi cuò. Nimen wèi shéme yào zhè me duì tā?”. Yang artinya Ada satu makhluk yang lebih tinggi datang ke sini karena kecelakaan terjebak disini, karena manusia yang bodoh. Apakah itu suatu kesalahan?. Bukan kesalahan. Lalu mengapa kalian begitu jahat pada makhluk itu?. Menjelaskan bahwa tokoh utama (外星的人) *Wài Xīng de Rén* (Alien) yang pada akhirnya melakukan balas dendam terhadap Geng Hao dan Da Fei dengan tujuan agar mereka menyadari bahwa untuk tidak lagi merendahkan makhluk lain dan tidak memperlakukan semauanya sendiri tanpa berfikir panjang.

Selang satu hari setelah mereka bersenang-senang Zach dan pengawalnya pun datang untuk mencari Alien dengan tujuan untuk melanjutkan pertukaran bola DNA. Geng Hao dan Da Fei terkejut, mereka membohongi Zach dan menggantikan Alien dengan monyet peliharaan Geng Hao. Geng Hao mencari akal dan memakaikan kostum astronot pada monyet peliharaannya agar tidak tertangkap. Setelah sampai disebuah laboratorium untuk pertukaran DNA, Zach mulai merasa ada keraguan dan mulai mencurigai bahwa yang dia bawa bukanlah Alien. Saat pertukaran bola DNA dan mengecek hasil tes laboratorium, Zach menyadari bahwa dia telah ditipu oleh Geng Hao dan Da Fei.

Dan data terakhir untuk data kode ketiga, terjadi konflik antara Alien dengan Geng Hao, Da Fei, dan Zach. Kejadian berawal saat Geng Hao dan monyetnya menggali untuk menguburkan Alien. Kesalahan terjadi dari monyet peliharaan Geng Hao memakai gelang kepala milik Alien, Geng Hao tidak menyadari bahwa kekuatan yang ada pada gelang tersebut energinya sangat kuat dan arwah Alien pindah ke monyet peliharaan Geng Hao. Alien sangat marah dan kesal. Tidak lama kemudian Zach datang karna

dia pun marah pada Geng Hao karena sudah ditipu olehnya. Saat Alien meluapkan kekesalan pada Geng Hao, Zach lebih dulu mencekik dan memukul monyet karna merasa kesal sudah ditipu juga oleh Geng Hao dan monyetnya, tetapi dia tidak menyadari bahwa monyet itu adalah Alien. Kemarahan dan kekesalan Alien semakin menjadi karena sudah diperlakukan semena-mena oleh Geng Hao dan Zach. Dengan kekuatan besar Alien, dia meluapkan segala emosinya.

Zach : 天啊，真的是你。 我太抱歉了，我不知道真的是你。 实在是抱歉。

Zach : tiān a, zhēn de shì nǐ. wǒ tài bào qiàn le, wǒ bù zhīdào zhēn de shì nǐ. shí zài shì bào qiàn.

Zach : Ya Tuhan, rupanya memang dirimu. Maafkan aku. Aku benar-benar tidak tahu jika itu Anda. Aku benar-benar minta maaf.

外星的人：我穿越三万五千光年来到这里，一来你们就让我接飞刀。 陪酒，骑自行车，做俯卧撑，练金枪锁喉，还打我泡我。你们这些暴力的垃圾。你们想过猴子的感受吗？我今天就要清除你们这些垃圾文明。奇卡。你们就这样吗？你们就是群垃圾。你们这个低端文明就不配存在。至于你，还巴甫洛夫是吧。你有神功是 吧。你就是一个臭耍猴的。好了，不跟你废话了。你张开所有眼给我看好了。你们的低端文明结束啦。

Wài Xīng de rén : wǒ chuān yuè sān wàn wǔ qiān guāng nián lái dào zhè lǐ, yī lái nǐmen jiù ràng wǒ jiē fēi dāo. péi jiǔ, qí zì xíng chē, zuò fǔ wò chēng, liàn jīn qiāng suǒ hóu, hái dǎ wǒ pào wǒ. nǐmen zhè xiē bào lì de lè sè. nǐmen xiǎng guò hóuzi de gǎn shòu ma?. wǒ jīntiān jiù yào qīngchú nǐmen zhè xiē lè sè wén míng. qí kǎ. nǐmen jiù shì qún lè sè ma? nǐmen zhè ge dī duān wén míng jiù bù pèi cúnzài. zhì yú nǐ, hái bā fū luò fū shì ba. nǐ yǒu shén gōng shì ba. nǐ jiùshì yī gè chòu shuǎ hóu de. Hǎo le, bù gēn nǐ fēi huà le. nǐ zhāng kāi suǒ yǒu yǎn gēi wǒ kàn hǎo le. nǐmen de dī duān wén míng jié shù la.

Alien : Saya berpergian selama 35.000 tahun cahaya untuk sampai kesini, setelah aku tiba kau menyuruhku menangkap pisau terbang. Meminum minuman keras, mengendarai sepeda, melakukan push-up, mendorong tombak dileherku, memukuli dan mencekikku. Kalian hanya sampah yang

kejam. Pernahkah kalian memikirkan bagaimana perasaan monyet ini?. Hari ini, akan kuhancurkan peradaban sampah kotor kalian ini. Chika. Kalian semua hanya sampah. Sejauh ini, Anda adalah sekelompok sampah. Peradaban kelas bawah Anda tidak layak ada. Sedang si tukang sirkus monyet yang menyedihkan ini, kau yang paling menyedihkan diantara semua rasmu yang menyedihkan. Kau tukang sirkus monyet yang tolol. Tukang sirkus monyet bodoh. Baiklah, sudah cukup berteman dengan kalian.

耿浩，大飞， Zach : 我们太抱歉了。

Gěng hào, Dà fēi, Zach : wǒmen tài bào qiàn le.

Geng Hao, Da Fei, dan Zach : Kami benar-benar minta maaf.

Pada data **D3/KB/WX/KBT3//01:31:12-01:34:15**. Memperlihatkan konflik batin yang terjadi pada tokoh utama (外星的人) *Wài Xīng de rén* (Alien) kekesalan dan melampiaskannya terhadap Geng Ha, Da Fei, dan Zach. Hal ini ditunjukkan pada kutipan dialog “一来你们就让我接飞刀。 陪酒，骑自行车，做俯卧撑，练金枪锁喉，还打我泡我。你们这些暴力的垃圾. yī lái nǐmen jiù ràng wǒ jiē fēi dāo. péi jiǔ, qí zì xíng chē, zuò fǔ wò chēng, liàn jīn qiāng suǒ hóu, hái dǎ wǒ pào wǒ.” Yang artinya setelah aku tiba kau menyuruhku menangkap pisau terbang. Meminum minuman keras, mengendarai sepeda, melakukan push-up, mendorong tombak dileherku, memukuli dan mencekikku. Menjelaskan bahwa tokoh utama (外星的人) *Wài Xīng de rén* (Alien) pada konflik ini dikatakan konflik utama, Alien meluapkan emosi dan kekecewaan kepada orang-orang yang sudah memperlakukannya menjadi layaknya budak, karena dirinya hanya dimanfaatkan dan tanpa ada rasa saling menghargai satu sama lain. Alien memberikan pelajaran terhadap Geng Hao, Da Fei, dan Zach agar mereka tidak melakukan kesalahan yang sama dikemudian hari, dan memberi peringatan bahwa walaupun adanya perbedaan ras harus saling menghormati dan menghargai.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada bapak Dr. Urip Zaenal Fanani, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan mengoreksi penulis dalam melakukan penelitian ini, dan juga terimakasih kepada bapak Dr. Anas Ahmadi, M.Pd. selaku dosen penguji 1 dan kepada bapak Galih Wibisono, M.Ed. selaku dosen penguji 2 yang telah mengoreksi dan menilai penulis dalam artikel penelitian ini.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan konflik batin tokoh utama (外星的人) *Wài Xīng de rén* (Alien) pada film 《疯狂的外星人》 *Fēngkuáng De Wài Xīng Rén* (*Crazy Alien*) menggunakan kajian konflik batin Kurt Lewin dengan tiga jenis bentuk konflik. Hasil analisis dalam penelitian ini disimpulkan termasuk dalam bentuk konflik tipe tiga, yakni konflik yang mengenai suatu individu karena pengaruh dan menimbulkan pemberontakan, adanya sikap balas dendam kemarahannya yang menimbulkan pelampiasan dengan mengalahkan kekuatan penghambat.

Diperoleh tiga data kode bentuk konflik batin yang dirasakan oleh tokoh utama (外星的人) *Wài Xīng de rén* (Alien), yakni pada data kode bentuk konflik satu adalah kemarahan dan kekesalan pada Zach karena telah meremehkan kerjasama antara makhluk Alien dan makhluk yang dibumi. Pada data kode bentuk konflik dua adalah kemarahan dan kekesalan pada Geng Hao dan Da Fei karena telah diperlakukan dan dijadikan budak seperti layaknya monyet. Dan data kode bentuk konflik tiga adalah sikap pemberontakan atas kekecewaannya pada Geng Hao, Da Fei, dan Zach bertujuan memberi pelajaran agar mereka tidak meremehkan makhluk lain.

Saran

Terkait hasil penelitian dalam film 《疯狂的外星人》 *Fēngkuáng de Wài Xīng Rén* (*Crazy Alien*) Karya Liu Cixin, pertama dapat bermanfaat bagi mahasiswa jurusan pendidikan bahasa Mandarin yang akan melakukan penelitian karya sastra bahasa Mandarin dan diharapkan melakukan penelitian secara lebih rinci dari peneliti sebelumnya dengan kajian ilmu psikologi sastra maupun dengan kajian teori lainnya. Kedua, penelitian pada film 《疯狂的外星人》 *Fēngkuáng De Wài Xīng Rén* (*Crazy Alien*) Karya Liu Cixin dapat diteliti dengan kajian lain yakni menggunakan kajian sosiologi sastra maupun kajian moralitas dengan menggunakan berbagai kajian teori. Ketiga, bagi pembaca dapat mengambil kesimpulan dan hikmah dari analisis film 《疯狂的外星人》 *Fēngkuáng de Wài Xīng Rén* (*Crazy Alien*) Karya Liu Cixin dengan tujuan memberikan pengetahuan dan pelajaran berharga tentang cara menghargai dan menghormati seseorang walaupun berbeda ras maupun suku, serta cara menyikapi konflik batin tanpa menimbulkan pemberontakan ataupun balas dendam dengan individu yang menyakiti.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, A. 2015. *Psikologi Sastra*. Surabaya: Unesa Press.
Alwisol. 2010. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Aminudin. 2002. *Pengantar Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Gazali, A. 1970. *Ilmu Djiwa*. Bandung-Jakarta: Ganaco.

Hall, CS. & Lindzey. G. 2009. *Teori-Teori Psikodinamik (klinis)*. Terjemahan. Yogyakarta: Kanisius.

Jabrohim. 2001. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Hanindita Graha Widia.

Jonathan, Sarwono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Milawati, Teti. 2011. "Peningkatan Kemampuan Anak Memahami Drama dan Menulis Teks Drama melalui Model Pembelajaran Somatis Auditori Visual Intelektual (SAVI)". Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia. (Online), Edisi khusus No. 2.

(http://jurnal.upi.edu/file/8-Teti_Milawati-edit.pdf, diakses 15 Mei 2020 Jam 11.49 WIB)

Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi GP Press Group.

Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Najid, Mohammad. 2009. *Apresiasi Prosa Fiksi*. Surabaya: Universty Press.

Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Wellek, R., & Warren, A. 2014. *Teori Kesusastraan*. Diterjemahkan oleh Melani Budianta. Jakarta: Gramedia.

刘建岭. 2005. <http://cdmd.cnki.com.cn/Article/CDMD-10475-2005095685.htm>. Diakses 15 mei 2020.